

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. Melalui penelitian Tindakan Kelas guru dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri, yaitu upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>1</sup>

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh peserta didik.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Athfal Desa Wonorejo RT 04 RW 01 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat ijin riset yang dikeluarkan dari MI Miftahul Athfal Wonorejo Kec. Guntur Kab. Demak, yaitu selama 25 hari mulai tanggal 15 September 2014 sampai dengan 11 Oktober 2014.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012) cet.4, hlm. 13.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2008) cet.5, hlm. 3- 4.

### Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Rencana Kegiatan	September				Oktober							
		Minggu ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	5			
1.	Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin proposal			√									
2	Penyerahan proposal			√									
3	Persiapan												
	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran				√								
	Menyusun instrumen penelitian				√								
	Menyusun jadwal dan tugas penelitian				√								
	Diskusi konsep pelaksanaan penelitian				√								
4	Pelaksanaan												
	Mempersiapkan bahan pembelajaran					√							
	Pelaksanaan Siklus I					√							
	Melakukan refleksi tindakan siklus I						√						
	Pelaksanaan siklus II						√						
	Melakukan refleksi tindakan siklus II						√						

### C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

#### 1. Subyek

Subyek dari Penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti dan peserta didik Kelas II semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### 2. Kolaborator

Kolaborator merupakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing yaitu bapak Edi Daenuri Anwar, M.Si. dan

bapak Muhammad Saerozi, S.Pd.I. selaku guru MI Miftahul Athfal Wonorejo.

#### **D. Siklus Penelitian**

##### **a. Siklus I**

Tahap-tahap dalam siklus I adalah sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus I, meliputi :

###### **a) Pengumpulan data awal**

Melakukan dokumentasi untuk melakukan data awal, dengan:

- 1) Merekap nilai pembelajaran IPA kelas 2 MI Miftahul Athfal
- 2) Selain itu melakukan telaah tentang pelajaran IPA untuk mengetahui lebih jelas tentang pembelajaran IPA, yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

###### **b) Menyusun perangkat pembelajaran ( RPP )**

###### **b) Membuat Instrumen penilaian**

###### **c) Membuat rancangan tindakan**

- 1) Mengadakan pendataan tentang hal- hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan CTL. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik memberikan pertanyaan- pertanyaan di kelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Menetapkan konsep yang akan diajarkan melalui pendekatan CTL.
- 3) Merancang program-program pembelajaran meliputi soal-soal tes, dan lembar angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap ini guru/peneliti mengajar materi pelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL dan menggunakan strategi

pembelajaran sesuai rancangan

- a) Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik;
- b) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan pembelajaran;
- c) Guru menjelaskan materi benda padat dan cair beserta ciri-cirinya sesuai rencana pembelajaran;
- d) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok, setiap kelompok dapat menyiapkan macam-macam benda padat dan cair diatas meja kelompoknya masing-masing;
- e) Setiap kelompok berdiskusi mengidentifikasi benda padat dan cair yang ada diatas mejanya masing-masing;
- f) Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas;
- g) Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya guru menyimpulkan materi pembelajaran;
- h) Di akhir siklus guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa;

3. Pengamatan ( Observasi )

Pengamatan (observasi) dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung dengan panduan lembar observasi.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari observasi kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing, peneliti/guru untuk mengetahui :

- a) Apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan rancangan.
- b) Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran.
- c) Kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa.

## **b. Siklus II**

Tahapan dalam siklus II pada dasarnya sama dengan tahapan dalam siklus I, meliputi:

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi dari siklus I, yaitu :

#### **a) Pengumpulan data awal**

Melakukan dokumentasi untuk melakukan data awal, dengan :

- 1) Membuat nilai pembelajaran IPA kelas 2 MI Miftahul Athfal Wonorejo
- 2) Selain itu melakukan telaah terhadap mata pelajaran IPA untuk mengetahui lebih jelas tentang pembelajaran IPA, yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

#### **b) Menyusun perangkat pembelajaran ( RPP )**

#### **c) Membuat instrumen penilaian**

#### **d) Membuat rancangan tindakan**

- 1) Mengadakan pendataan tentang hal- hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan CTL. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik memberikan pertanyaan- pertanyaan di kelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Menetapkan konsep yang akan diajarkan melalui pendekatan CTL.
- 3) Merancang program-program pembelajaran meliputi soal-soal tes, dan lembar angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilakukan sesuai dengan tindakan yang dikembangkan berdasarkan hasil refleksi, antara lain sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan apersepsi, yaitu bertanya tentang materi pada siklus I;

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru menjelaskan materi perubahan wujud benda padat dan cair sesuai dengan rencana pembelajaran
- d) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok,
- e) Setiap kelompok melakukan percobaan dan mendiskusikan tentang perubahan wujud benda padat dan cair di atas mejanya masing-masing.
- f) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- g) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- h) Pada akhir siklus diadakan evaluasi.

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan tetap oleh observer yang sama dengan dipandu lembar observasi berupa soal.

### 4. Refleksi

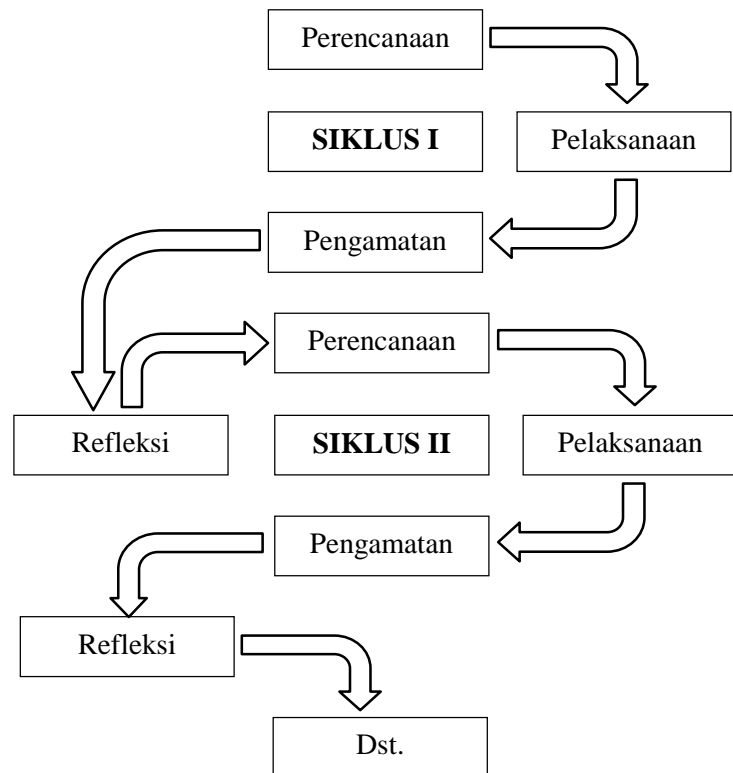
Seluruh data baik kualitatif maupun data kuantitatif diperoleh, dianalisis dan diolah. Hasil refleksi siklus II selanjutnya dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus I, apakah terjadi peningkatan atau tidak.

Hasil refleksi ini selanjutnya dapat digunakan oleh guru untuk merancang program pembelajaran yang akan disampaikan dalam siklus berikutnya.

Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai peneliti ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi.<sup>3</sup> Prosedur ini dapat di gambarkan dalam model hubungan antara tahapan dalam siklus sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (classroom action research)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 40.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang valid dan reliabel dari pelaksanaan penelitian tindakan ini, maka diperlukan kelengkapan data, kualitas alat pengumpulan data dan ketepatan alat analisisnya.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk tujuan tertentu. Dalam metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

## 2. Tes

Untuk mengetahui kemampuan obyek yang akan diteliti, maka menggunakan tes.<sup>5</sup> Sehingga tes merupakan sebuah alat atau prosedur sistematis bagi pengukuran sebuah obyek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti dalam penelitian untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

## F. Teknik Analisa Data

Kemudian data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran IPA kelas 2 semester 1 materi Benda dan Sifatnya melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) di MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

Kategori nilai hasil belajar (hasil tes) siswa adalah :<sup>6</sup>

Nilai	Kategori
90 - 100	Baik sekali
70 - 89	Baik
50 - 69	Cukup
0 - 50	Kurang

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), hlm. 223.

<sup>6</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010), hlm. 211



Kategori skor atau nilai partisipasi siswa adalah :<sup>7</sup>

Skor	Kategori
10 - 12	Baik sekali
7 - 9	Baik
4 - 6	Cukup
1 - 3	Kurang

### **G. Indikator Ketercapaian Penelitian**

Penelitian dipandang cukup dan berhenti pada siklus 2 jika telah menunjukkan indikator ketercapaian atau penelitian telah mencapai target yang diinginkan. Indikator ketercapaian penelitian ini, yaitu:

1. Nilai hasil belajar mencapai rata-rata sama dengan atau diatas KKM yaitu 65.
2. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 75% dari 33 siswa.

---

<sup>7</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010), hlm. 211